

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dana suatu perusahaan sangat penting dikarenakan berkaitan langsung dengan berjalannya perusahaan dan kesempatan perusahaan untuk berkembang. Struktur modal juga mempunyai efek langsung dengan posisi keuangan perusahaan. Dalam pemenuhan kebutuhan dana ada dua sumber meliputi sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Pemenuhan kebutuhan pendanaan internal merupakan dana yang diperoleh sendiri oleh perusahaan misalnya laba yang tidak dibagikan, sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut melakukan pembelanjaan dari pendanaan intern (*internal financing*) (Riyanto, 2001).

Sedangkan pengertian pembelanjaan sendiri itu adalah dalam arti sempit, karena hanya menyangkut pemenuhan kebutuhan dana. Semakin besar dana internal yang berasal dari laba ditahan maka akan semakin memperkuat posisi keuangan suatu perusahaan dalam menghadapi kesulitan keuangan di masa yang akan datang. Laba ditahan ini digunakan suatu perusahaan untuk cadangan menghadapi kerugian yang timbul di masa yang akan datang, melunasi hutang perusahaan yang ada, menambah modal kerja dan

membelanjai ekspansi perusahaan di masa yang akan datang (Riyanto, 2001).

Selain sumber dana internal ada sumber dana yang lain diantaranya sumber eksternal, yaitu sumber pendanaan berasal dari tambahan penyertaan modal pemilik atau penerbitan saham baru, penjualan obligasi, dan kredit dari bank (Riyanto, 2001). Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya menggunakan sumber dari luar, disebut dengan pembelanjaan eksternal. Penentuan alternatif pendanaan dianggap penting karena masing-masing sumber pendanaan tersebut memiliki biaya modal yang berbeda-beda. Manajer keuangan diharapkan mampu untuk menerapkan pemilihan alternatif sumber dana yang paling tepat bagi perusahaan. Kemudian perusahaan perlu mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut dananya dipenuhi dari saham, hutang, atau kombinasi dari keduanya. Selanjutnya perusahaan harus mempertimbangkan keseimbangan secara optimal dalam menentukan struktur modalnya.

Keputusan pendanaan serta pengelolaan struktur modal berkaitan dengan nilai perusahaan dan jumlah biaya modal yang harus dikeluarkan. Pendanaan eksternal yang dilakukan oleh perusahaan melalui hutang akan menimbulkan biaya modal sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur. Di lain sisi, jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri, maka akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat

akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Berbagai teori mengenai struktur modal dapat menjelaskan perilaku pengambilan keputusan struktur modal oleh pihak manajemen perusahaan, seperti *asymmetric information theory*, *agency theory*, *trade off theory*, dan *pecking order theory*. Kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam pengelolaan keuangan pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan dalam pencarian sumber dana (*financing*) dan kegiatan penggunaan dana (*investment*) (Mamduh, 2004). Manajer harus dapat mengambil keputusan untuk memilih sumber-sumber dana yang akan digunakan dan juga seberapa besar dana-dana tersebut digunakan untuk pembiayaan perusahaan sehingga nantinya dana yang diperoleh tidak memberatkan perusahaan. Selain itu manajer keuangan juga harus dapat mengambil keputusan yang sesuai dalam penggunaan dana yang diperoleh agar dana tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga manajer keuangan harus dapat mengombinasikan antara keputusan-keputusan tersebut agar nantinya keputusan yang diambil dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Alasan memilih industri manufaktur karena saham-saham ini yang paling tahan terhadap krisis ekonomi di banding sektor industri lainnya. Karena dalam kondisi krisispun atau tidak kebutuhan manufaktur tetap dibutuhkan. Meskipun sebagian produknya bukan kebutuhan sehari-hari, tetapi biasanya setiap rumah tangga memiliki persediaan produk-produk

manufaktur sesuai dengan yang dibutuhkan, kesenangan dan selera masing-masing rumah tangga. Sehingga sangat dimungkinkan keseharian masyarakat mengkonsumsi produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur.

Disisi lain perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang produknya dibutuhkan sehari-hari sehingga kecil kemungkinan akan rugi. Dengan memiliki saham perusahaan manufaktur kemungkinan kecil akan rugi dan di harapkan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari tingkat kerugiannya. Penelitian terhadap struktur modal masih mungkin untuk dikaji karena adanya bukti empiris yang menyimpulkan perbedaan hasil penelitian terdahulu. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firnanti (2011) dengan hasil penelitian yang menyatakan faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan penelitian Yuliaty (2011) factor yang mempengaruhi struktur modal yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Dengan adanya perbedaan hasil riset di atas sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut, sehingga diajukan judul penelitian: “Analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko bisnis, *time interest earned*, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015”.

Kelebihan dari penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang struktur modal perusahaan dan faktor-faktornya, sebagaimana kita tahu bahwa dalam menjalankan suatu perusahaan memerlukan pemasukan dana atau modal, sehingga penelitian ini sangat berguna sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mencari dana atau modal

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal?
2. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal?
3. Apakah terdapat pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal?
4. Apakah terdapat pengaruh *Time Interest Earned* terhadap Struktur Modal?
5. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal?
6. Apakah terdapat pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal?
7. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.
2. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.
3. Untuk menguji pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal.
4. Untuk menguji pengaruh *Time Interest Earned* terhadap Struktur Modal.
5. Untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal.
6. Untuk menguji pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.

7. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas wawasan tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko bisnis, *time interest earned*, pertumbuhan perusahaan, likuiditas terhadap struktur modal.
2. Secara praktek penelitian ini memberikan masukan atau saran bagi pihak perusahaan untuk memperbaiki masalahnya bahwa ada faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan, masukan dan acuan penelitian.

E. Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan dengan periode yaitu tahun 2012 – 2015.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko bisnis, *time interest earned*, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva, dan likuiditas.